

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam laporan kegiatan Magang Mandiri sebagai berikut:

1. Proses produksi dari barang mentah hingga barang jadi di PT Swadaya Graha dimulai dengan pembuatan dimulai dengan mendapatkan RKS dan *IFC drawing* untuk persiapan awal bagi yang harus diterima oleh bidang pemasaran dan diteruskan ke bidang *Engineering* dan bidang P2 (Perencanaan dan Pengendalian). Setelah itu dapat dibuat BOM (*Bill of Material*), yang berisi kebutuhan material selama proses produksi. BOM (*Bill of Material*) inilah yang antinya dapat digunakan sebagai acuan pembuatan PR (*Purchase Request*). Material yang dibutuhkan akan dicari pada para vendor - vendor yang nantinya akan muncul sebuah PO (*Purchase Order*). Inspeksi dilakukan oleh departemen *Quality Assurance/Quality Control* dari sebelum, saat dan sesudah proses produksi untuk menjaga kualitas produk. Inspeksi awal yang dilakukan yaitu pada saat material datang, apabila material tersebut sudah memenuhi standar maka dapat lanjut pada proses *marking cutting*. Pada proses *marking cutting* ini juga terdapat inspeksi yang dilakukan agar barang dapat lanjut ke tahap *machining*. Lalu barang dapat lanjut ke proses *fit up*. Barang setengah jadi ini akan melalui proses *finishing* dan *painting* yang mana pada proses – proses tersebut tetap akan ada inspeksi. Pada saat proses *packing* barang jadi siap untuk dikirim.
2. Selama pelaksanaan magang pada divisi PPC (*Production Planning Control*), berbagai tugas utama seperti penyusunan rencana produksi, pengaturan inventori bahan baku, pengendalian jadwal produksi, dan pemantauan kapasitas mesin telah dijalankan sesuai prosedur industri. Proses-proses tersebut memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya PPC dalam menjaga kelancaran operasi produksi dan memastikan bahwa permintaan pelanggan dapat terpenuhi tepat waktu dan sesuai spesifikasi. Secara keseluruhan, pengalaman ini memperkuat pemahaman terhadap peran PPC yang krusial dalam memastikan produktivitas dan efisiensi di lingkungan industri. Implementasi tugas PPC dan pemecahan masalah secara nyata telah menjadi pembelajaran yang berharga, memberikan bekal praktis untuk menghadapi dinamika industri secara profesional.
3. Pada lingkup industri dengan pengalaman magang ini dapat meningkatkan *soft skill* yang meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam tim lintas divisi, memperkuat sikap kerja sama dan kepemimpinan, serta meningkatkan ketelitian dan disiplin dalam menghadapi tantangan operasional. Pada tahap *planning*, pengetahuan dalam menyusun jadwal produksi, mengatur kebutuhan bahan baku, dan merencanakan kapasitas produksi telah memberikan keterampilan teknis yang mendalam dan meningkatkan kemampuan analitis. Dalam proses *controlling*, keterampilan mengawasi alur produksi, melakukan penyesuaian real-time, dan memastikan pemakaian sumber daya secara optimal juga mengalami perkembangan yang signifikan. Sementara itu, pada tahap *monitoring*, pemahaman akan teknik pemantauan kinerja produksi melalui data yang akurat serta analisis variabel produksi. Pengalaman ini juga mendorong peningkatan yang tidak hanya mencapai target operasional tetapi juga berhasil menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pribadi sesuai kebutuhan industri, baik dari aspek *soft skill* maupun *hard skill*.

4.2 Saran

Adapun saran yang diperoleh dalam laporan kegiatan Magang Mandiri sebagai berikut:

1. Dalam proses produksi diharapkan dapat mengoptimalkan kapasitas stasiun kerja serta meningkatkan penerapan metode yang baik dan benar guna meminimalisir adanya bottleneck.
2. Sebaiknya dilakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan proses produksi agar tidak terjadi penumpukan dan *delay* akibat tenaga kerja atau kerusakan pada mesin yang dapat mengakibatkan tidak sesuainya target dengan realisasi.
3. Meningkatkan komunikasi antar divisi pada Fabrikasi Baja agar tidak terjadi *miss-communication* yang menyebabkan terhambatnya suatu aliran produksi